

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan uraian yang telah disebutkan mengenai “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak prspektif M. Quraish Shihab dan Relevansinya Terhadap Pendidikan karakter di Indonesia” peneliti simpulkan bahwa:

1. nilai-nilai pendidikan akhlak menurut M. Quraish Shihab yang terpenting ada 16 poin, yaitu : keikhlasan, rahmat, ilmu, membaca, kesabaran, *ash-sidiq*/kebenaran, amanah, kesetiaan, kekuatan, kelapangan dada, toleransi, kemuliaan dan harga diri, kedisiplinan, hidup sederhana, *al-Haya* /malu dan Tabayun.
2. Nilai pendidikan akhlak menurut M. Quraish Shihab sangat relevan dengan pendidikan karakter yang di canakan oleh pemerintah bahkan mampu bersinergi degan baik dan saling melengkapi dalam upaya pembinaan karakter di Indonesia. Adapun relevansinya dengan pendidikan karakter yang di dapat dalam penelitian ini yaitu karakter religius, karakter toleransi, karakter disiplin, karakter jujur dan karakter gemar membaca.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, maka dengan itu ada beberapa harapan dan saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, dengan mengetahui nilai pendidikan akhlak menurut M. Quraish Shihab seta relevansinya terhadap pendidikan karakter yang sedang di canakan pemerintah di Indoneia, setiap guru dapat meyampaikan materi pada peserta didik dengan baik, profesional, berwibawa dan sebagainya. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dan benar-benar ikhlas dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.
2. Bagi peserta didik, dengan mengetahui nilai akhlak yang dimaksud, mampu menjadi pedoman bagi setiap peserta didik, terlebih pada perkembangan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini, sehingga mampu menerapkan akhlak yang terpuji dan mulia dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
3. Bagi pemerintah, perlu adanya pedoman karakter yang sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia denagn ditanamkan aspek ketakwaan serta keimanan, dengan

kebijakan yang mendorong kemajuan tanpa meninggalkan karakter dan moralitas peserta didik baik melalui kurikulum didalam kependidikan ataupun kebijakan pendidikannya.